

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T, Agusta. M. P, Yurnalis, Arlina F, dan Putra D. E. 2019. Estimasi Dinamika Populasi dan Pembibitan Sapi Potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang. Peternakan Indonesia Vol. 21 (2): 130-142.*
- Ancong. 2011. Deskripsi penurunan populasi ternak kerbau di desa Sumbang kecamatan curio kabupaten enrekang. Skripsi. Jurusan sosial peternakan Faper. Unhas. Makassar.
- Arif, A. N. A. 2015. Kajian Struktur Populasi dan Upaya Perbaikan Produksi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Baba, S. Rizal, M. 2019. Preferensi dan Tingkat Pengetahuan Peternak Tentang Teknologi IB Di Kabupaten Enrekang. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Baco, S. Malaka, R. Hatta, M and Zulkharnaim. 2019. "Pre-weaning performances and mortality rate of calf Bali cattle maintained in the community with smallholder and intensive systems". 1st International Conference Of Animal Science And Technology (ICAST). IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 247.
- Baco, S., H. Harada and R. Fukuhara. 2019. Genetic Relationships of Body Measurements at Registration to a Couple of Reproductive Traits in Japanese Black Cows. *Anim. Sci. Technol. (Jpn.)*, 69(1): 1- 7.
- Baco, S. Malaka, R. Zulkharnaim and Hatta, M. 2020. "The body condition and reproduction performances of Bali cattle cows through the improved feeding in the intensive management system". The 2nd International Conference Of Animal Science And Technology (ICAST). IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 492.
- BPS. 2016. Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka Tahun 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (bps.go.id)
- BPS. 2021. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2021. *Livestock and Animal Health Statistics 2021*. Penerbit : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.

- Budiarto, A. 1991. Produktivitas sapi potong di Jawa Timur Tahun 1988-1989. Tesis Program Pascasarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bonewati, Y. I. 2016. Peran perempuan pada usaha ternak sapi potong yang terintegrasi dengan tanaman. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dirjend Peternakan dan BPS, 2013, Statistik Peternakan 2013. Dirjen Peternakan Departemen Pertanian Republik Indonesia
- Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia. 2007. Percepatan Pencapaian Swasembada Daging Sapi Tahun 2010. Jakarta.
- Dudi. 2007. Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur (Swamp Buffalo) di Indonesia melalui Kegiatan Pemuliaan Ternak Berkelanjutan (Review).  
, <http://deptan.go.id/ind/infotek/b-1.pdf>. Estimasi Kebutuhan dan Supply Calon Bibit dan Bibit Untuk Sapi Bali di Kabupaten Lombok Barat. Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Dokumen Maiwa Breeding Center. 2015. Deskriptif, Tujuan dan Sasaran Maiwa Breeding Center. Fakultas peternakan. Universitas Hasanuddin.
- European Commission, 1992. Council regulation No. 2078/92 of June 1992. Official Journal of European communities L215, 85–9; with coite des structures agricoles et de development Rural (STAR) working document VI/5404/92.
- Gatot P., I. Arifiantini, K. Mohamad. 2010. Korelasi antara Lama Kebuntingan, Bobot Lahir dan Jenis Kelamin Pedet Hasil Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. Jurnal Veteriner 11(1):41-45.
- Gunawan A., Sari R. and Parwoto Y. 2011. Genetic Analysis of Reproductive Traits in Bali Cattle Maintained on Range Under Artificially and Naturally Bred. J. Indonesian Trop. Anim. Agric. 36(3) : 152-158.
- Goshu, G. K. Belihu and A. Berihun. 2007. Effect Of Parity, Season And Year On Reproductive Performance And Herd Life Of Friesian Cows At Stella Livestock Research Fir Rural.
- Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia.

- Harahap, I.Y., A. Purba, D. Slahan, F.R.Panjaitan. 2012. Integrasi Sawit, Sapid an Energi : Dukungan Penelitian Pusat Penelitian Kelapa Sawit Untuk Keberlanjutan .Prosiding Seminar Nasional Peternakan. Prog. Studi Peternakan dan Prog. Studi Ilmu Peternakan, Fak.Pertanian, Univ. SumateraUtara.
- Hardjosubroto. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Huitema.1985. Peternakan Di Daerah Tropis Arti Ekonomi dan Kemampuannya.PT Gramedia, Jakarta.
- Jamal, H. 2008. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau. <http://bloghusni.blogspot.com/2008/09/strategi-pengembangan-ternak-kerbau.html>. Diakses, 20 Agustus 2019.
- Kusuma S.B, Ngadiyono N. Sumadi. 2017. Estimasi Dinamika Populasi Dan Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole Di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.Buletin Peternakan Vol. 41 (3):230-242*
- Labatar, Susan. Aswandi. 2017. Sistem Pemeliharaan, Struktur Populasi Labatar. S.C. dan Aswandi. 2017. Sistem Pemeliharaan, Struktur Populasi Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kabupaten Manokwari. *Jurnal Triton. Provinsi Papua Barat. Jurusan Penyuluhan Peternakan. Sekolah Tinggi Penyuluhan Peternakan (STPP) Manokwari. Manokwari. Vol. VII, No. 1.*
- Leksono, A.S. 2007.Ekologi Pendekatan Deskriptif dan Kuantitatif.Bayumedia.Malang, 2007. Lembaga Ilmu dan Pengetahuan. 2016. Laporan tahunan LIPI 2016. Jakarta.
- Murtidjo, B.Agus. 1992. Beternak Sapi PO. Kanisius. Yogyakarta.
- Meikle, Kulesar, Chilliard, Fabel, Delavaud, Cavestany and Chilibroste. 2004. Effect Of Parity And Body Condition At Parturition On Endocrine And Reproductive Parameters Of Cow. *Reproduction research* 127;727-737.
- Nuhung. I. A. 2015. Kinerja, Kendala, dan Strategi Pencapaian Swasembada Daging Sapi. *Jurnal. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol. 33 No.1*

- Pane, I. 1991. Produktivitas dan Breeding Sapi Bali. Proc. Seminar Nasional Sapi Bali 2–3 September. hal:50
- Pari. A. U. H. 2018. Pemanfaatan Recording untuk Meningkatkan Manajemen Ternak Kerbau di Kecamatan Matawai La Pawu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal. Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. NTT. Sain Peternakan Indonesia* Vol 13. No.1.
- Pasaribu, K. 2010. Kerbau sebagai penghasil daging dan susu. [http://www.ditjiennak.go.id/buletin/artikel\\_4.pdf](http://www.ditjiennak.go.id/buletin/artikel_4.pdf). Diakses 19 Agustus 2019.
- Pipiet, O. 2007. Perkembangan Populasi Ternak Kerbau Di Kabupaten Tanah Toraja. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Purwantara B, Noor RR, Andersson G, and Rodriguez-Martinez H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Dom Anim* 47 (Suppl. 1), 2– 6.
- Purwantiningsih. T. I dan Kia. K. W. 2018. Identifikasi Dan Recording Sapi Perah Di Peternakan Biara Novisiat Claretian Benlutu, Timor Tengah Selatan. *Jurnal. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Timor. Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan* Vol. 3 No. 1.
- Putu, I.G., Dewyanto, P. Sitepu, T.D. Soedjana, 1997. Ketersediaan dan Kebutuhan Teknologi Produksi Sapi Potong. *Proceeding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*, Bogor, 7-8 Januari 1997 hal.50-63.
- Putra, W. I. 2017. Gambaran Dan Struktur Populasi Ternak Kerbau Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Poerwoto, H. dan I.B. Dania. 2005. Perbaikan Manajemen Ternak Kerbau Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.
- Prasetyo, T. 2004. Perbaikan Manajemen dan Teknologi Penggemukan Sapi di Lahan Kering DAS Jratuleluna dan Brantas Bagian Hulu. *Majalah Ilmiah Universitas Semarang Edisi Khusus*. Halaman 16-23.

- Prasetyo, F. C., Isnaini, N dan Wahjuningsih, S. 2014. Performan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan sapi Peranakan Profil Biokimia Darah Sapi Potong yang Mengalami Kawin Berulang pada Peternakan Rakyat di Kabupaten Kulon Progo GATOT PURNOMO AJI Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/> 33 Limousine di kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Supranto, J. 1993. Motode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan dan Bisnis. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryani. 2008. Upaya Pencegahan Kematian Dini dan Peningkatan Utilisasi Nutrien pada Pedet Melalui Pengembangan Probiotik Asal Rumen Kerbau dengan Pendekatan Sidik Jari DNA Menggunakan PCR RISA. Fakultas peternakan IPB.
- Susanti, A. E. N, Ngadiyono dan Sumadi. 2015. Estimasi Output Sapi Potong di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Peternakan Sriwijaya. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Vol. 4 No. 2.
- Soeharsono, R. A. Saptati, dan K. Diwyanto. 2010. Kinerja reproduksi sapi potong lokal dan sapi persilangan hasil inseminasi buatan di Daerah istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Puslitbangnak:89-99.
- Tanari, M., Y. Duma, Y. Rusiyantono, dan M. Mangun. 2011. Dinamika Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Agrisains*. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako, Poso. Vol. 12 No. 1 Hal. 24-29.
- Tarumingkeng R. C. 1994. Dinamika Populasi Kajian Ekologi Kuantatif, Pustaka Sinar Harapan dan Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, 1994.
- Tatipikalawan, J. M. dan Hehanussa, S. C. 2006. Estimasi Natural Increase Kambing Lokal Di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Agroforestri*. Vol. 1 No. 3. Staf Fakultas Pertanian Unpati, Ambon.
- Tobing I.S.L. 2008. Teknik Estimasi Ukuran Populasi Suatu Spesies Primata. Fakultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta. *Us Vitalis*. (1)1.

- Utami, E. U. 2015. Struktur Populasi Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kelurahan Sapaya Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Van den Ban, A. W. and H. S. Hawkins. 1996. Agricultural Extension 2nd edn. Blackwell Science, Oxford
- Wello, B. 2003. Bahan Ajar Manajemen Ternak Potong dan Kerja. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Williamson, G dan W.J.A. Payne., 1993. Pengantar Peternakan Di Daerah Tropis. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Wirakusumah S. 2003. Dasar-Dasar Ekologi Bagi Populasi dan Komunitas, Univeritas Indonesia Press.Jakarta.

## LAMPIRAN

### T-Test

[DataSet0]

**Group Statistics**

HASIL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Populasi Ternak MITRA	4	51.00	25.534	12.767
MBC	4	235.75	69.773	34.886

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Populasi Ternak	Equal variances assumed	7.602	.033	-4.973	6	.003	-184.750	37.149	-275.651	-93.849
	Equal variances not assumed			-4.973	3.789	.009	-184.750	37.149	-290.193	-79.307

2017

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MITRA * MBC	34	11.0%	275	89.0%	309	100.0%

**MITRA \* MBC Crosstabulation**

Count

		MBC		Total
		Pejantan (>2 tahun)	induk (>2 tahun)	
MITRA	Pejantan (>2 tahun)	2	0	2
	Induk (> 2 tahun)	26	0	26
	AnakJantan	0	1	1
	AnakBetina	0	5	5
Total		28	6	34

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.000 <sup>a</sup>	3	.000
Likelihood Ratio	31.688	3	.000
Linear-by-Linear Association	31.862	1	.000
N of Valid Cases	34		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.



2018

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MITRA * MBC	48	30.4%	110	69.6%	158	100.0%

**MITRA \* MBC Crosstabulation**

Count

		MBC		Total
		Pejantan (>2 tahun)	INDUKAN (>1 tahun)	
MITRA	Pejantan (>2 tahun)	6	0	6
	INDUKAN (>1 tahun)	6	25	31
	Dara (>1 tahun)	0	1	1
	AnakJantan	0	8	8
	AnakBetina	0	2	2
Total		12	36	48

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.194 <sup>a</sup>	4	.000
Likelihood Ratio	23.522	4	.000
Linear-by-Linear Association	8.860	1	.003
N of Valid Cases	48		

a. 7 cells (70.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

2019

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MITRA * MBC	76	38.0%	124	62.0%	200	100.0%

**MITRA \* MBC Crosstabulation**

Count

		MBC		Total
		Pejantan (>2 tahun)	INDUKAN (>1 tahun)	
MITRA	Pejantan (>2 tahun)	10	3	13
	INDUKAN (>1 tahun)	0	45	45
	Dara (>1 tahun)	0	2	2
	JantanMuda (>1 tahun)	0	7	7
	AnakJantan	0	8	8
	AnakBetina	0	1	1
Total		10	66	76

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	55.804 <sup>a</sup>	5	.000
Likelihood Ratio	45.140	5	.000
Linear-by-Linear Association	14.464	1	.000
N of Valid Cases	76		

a. 7 cells (58.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

HASIL YANG KE DUA 2017

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kOMPOSISI TERNAK * MITRA	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
kOMPOSISI TERNAK * MBC	5	83.3%	1	16.7%	6	100.0%

**KOMPOSISI TERNAK \* MITRA**

**Crosstab**

Count

		MITRA					Total
		.00	2.94	5.88	14.71	76.47	
kOMPOSISI TERNAK	Pejantan (>2 tahun) (>2 tahun)	0	0	1	0	0	1
	INDUKAN (>1 tahun)	0	0	0	0	1	1
	Dara (>1 tahun)	1	0	0	0	0	1
	Jantan Muda (>1 tahun)	1	0	0	0	0	1
	Anak Jantan	0	1	0	0	0	1
	Anak Betina	0	0	0	1	0	1
Total		2	1	1	1	1	6

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.000 <sup>a</sup>	20	.242
Likelihood Ratio	18.729	20	.540
Linear-by-Linear Association	.501	1	.479
N of Valid Cases	6		

## KOMPOSISI TERNAK \* MBC

Crosstab

Count

		MBC					Total
		.32	1.28	1.91	8.94	87.53	
KOMPOSISI TERNAK	Pejantan (>2 tahun) (>2 tahun)	0	0	0	1	0	1
	INDUKAN (>1 tahun)	0	0	0	0	1	1
	Dara (>1 tahun)	0	0	1	0	0	1
	AnakJantan	1	0	0	0	0	1
	AnakBetina	0	1	0	0	0	1
Total		1	1	1	1	1	5

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.000 <sup>a</sup>	16	.220
Likelihood Ratio	16.094	16	.446
Linear-by-Linear Association	.804	1	.370
N of Valid Cases	5		

a. 25 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

2018

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kOMPOSISI TERNAK * MITRA	5	83.3%	1	16.7%	6	100.0%
kOMPOSISI TERNAK * MBC	4	66.7%	2	33.3%	6	100.0%

**kOMPOSISI TERNAK \* MITRA**

**Crosstab**

Count

		MITRA					Total
		2.08	4.17	12.00	16.67	64.58	
kOMPOSISI TERNAK	Pejantan (>2 tahun) (>2 tahun)	0	0	1	0	0	1
	INDUKAN (>1 tahun)	0	0	0	0	1	1
	Dara (>1 tahun)	1	0	0	0	0	1
	AnakJantan	0	0	0	1	0	1
	AnakBetina	0	1	0	0	0	1
Total		1	1	1	1	1	5

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.000 <sup>a</sup>	16	.220
Likelihood Ratio	16.094	16	.446
Linear-by-Linear Association	.601	1	.438
N of Valid Cases	5		

a. 25 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

# KOMPOSISI TERNAK \* MBC

Crosstab

Count

		MBC				Total
		4.43	7.59	21.52	66.45	
KOMPOSISI TERNAK	Pejantan (>2 tahun) (>2 tahun)	0	1	0	0	1
	INDUKAN (>1 tahun)	0	0	0	1	1
	AnakJantan	0	0	1	0	1
	AnakBetina	1	0	0	0	1
Total		1	1	1	1	4

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.000 <sup>a</sup>	9	.213
Likelihood Ratio	11.090	9	.270
Linear-by-Linear Association	.407	1	.523
N of Valid Cases	4		

a. 16 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

2019

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kOMPOSISI TERNAK * MITRA	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%
kOMPOSISI TERNAK * MBC	6	100.0%	0	0.0%	6	100.0%

**kOMPOSISI TERNAK \* MITRA**

**Crosstab**

Count

		MITRA					Total
		2.27	7.95	9.10	14.77	51.14	
kOMPOSISI TERNAK	Pejantan (>2 tahun) (>2 tahun)	0	0	0	1	0	1
	INDUKAN (>1 tahun)	0	0	0	0	1	1
	Dara (>1 tahun)	1	0	0	0	0	1
	JantanMuda (>1 tahun)	0	1	0	0	0	1
	AnakJantan	0	0	1	0	0	1
	AnakBetina	0	0	0	1	0	1
Total		1	1	1	2	1	6

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.000 <sup>a</sup>	20	.242
Likelihood Ratio	18.729	20	.540
Linear-by-Linear Association	.675	1	.411
N of Valid Cases	6		

# KOMPOSISI TERNAK \* MBC

## Crosstab

Count

		MBC					Total
		.50	2.00	5.00	6.35	81.00	
KOMPOSISI TERNAK	Pejantan (>2 tahun) (>2 tahun)	0	0	1	0	0	1
	INDUKAN (>1 tahun)	0	0	0	0	1	1
	Dara (>1 tahun)	0	1	0	0	0	1
	JantanMuda (>1 tahun)	1	0	0	0	0	1
	AnakJantan	0	0	0	1	0	1
	AnakBetina	0	0	1	0	0	1
Total		1	1	2	1	1	6

## Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.000 <sup>a</sup>	20	.242
Likelihood Ratio	18.729	20	.540
Linear-by-Linear Association	.727	1	.394
N of Valid Cases	6		

a. 30 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .17.



## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Farid Abbas, lahir di Ujung Pandang, 4 Oktober 1992, sebagai anak kedua dari pasangan bapak Abbas Toha dan ibu Dra Hj. Nurpaidah. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri Inpres PAI 2 Makassar dan lulus pada tahun 2004. Kemudian setelah lulus, melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama, SMPN 14 Makassar, lulus pada tahun 2007 dan Sekolah di SMAN 7 Makassar, lulus pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan Tingkat Sekolah Menengah Atas, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2010. Kemudian tahun 2017 melanjutkan studi Program Pascasarjana Ilmu dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Selama kuliah penulis aktif di beberapa organisasi diantaranya, SENAT Fakultas Peternakan, Dewan Pertimbangan Organisasi Mahasiswa Peternakan, Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTEK-UH), Mahasiswa Peternakan Pencinta Alam (MATERPALA)